



PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) TAHUN 2018

**KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

KANTOR WILAYAH
KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
Jl. Sukonandi No.8 Telp. (0274) 513492, Fax. (0274) 516030
Yogyakarta 55166

<http://yogyakarta.kemenag.go.id>

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat-Nya Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2018 dapat disusun dan ditetapkan.

Indikator Kinerja Utama ini disusun berdasarkan Rencana Strategik Kementerian Agama 2015-2019 yang telah dilakukan revisi berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 808 Tahun 2017 berikut turunan renstranya pada Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta. Terdapat 8 (delapan) Sasaran Strategis, yakni 6 (enam) sasaran strategis bidang agama dan 2 (dua) sasaran strategis bidang pendidikan, yang diwujudkan dalam 23 indikator pada Kantor Wilayah Kementerian Agama D.I.Yogyakarta.

Semoga penetapan Indikator Kinerja Utama ini dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan pengukuran kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta serta dapat menjadi sarana evaluasi pencapaian kinerja serta memberi umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang.

Yogyakarta, 2 Januari 2018
Kepala Kantor Wilayah
Kementerian Agama D.I.Yogyakarta,

Drs.H.M. Lutfi Hamid, M.Ag

PERENCANAAN KINERJA

1. Visi

Terwujudnya Masyarakat Daerah Istimewa Yogyakarta yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

2. Misi

- 1. Meningkatkan pemahaman kehidupan beragama;*
- 2. Memantapkan kerukunan intra dan antar umat beragama;*
- 3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;*
- 4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;*
- 5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;*
- 6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan;*
- 7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel dan terpercaya.*

3. Tujuan

Kementerian Agama merupakan kementerian yang mengemban tugas dan fungsi pembangunan bidang agama serta bidang pendidikan. Secara lebih khusus pembangunan bidang pendidikan yang menjadi tugas Kementerian Agama adalah pendidikan umum berciri agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan. Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi Kementerian Agama, Kementerian Agama menetapkan tujuan sesuai dengan kedua tugas dan fungsi yang diembannya.

Tujuan pembangunan bidang agama(TA) untuk periode 2015-2019 adalah:

- TA.1 Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama.
- TA.2 Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis sebagai salah satu pilar kerukunan nasional.
- TA.3 Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata.
- TA.4 Peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan dalam meningkatkan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan percepatan pembangunan.

TA.5 Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima.

TA.6 Peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

Sedangkan pembangunan di bidang pendidikan (TP) adalah :

TP.1 Peningkatan akses pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan.

TP.2 Peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan.

4. Sasaran Strategis

Dalam rangka mencapai tujuan bidang agama dan pendidikan yang menjadi tugas Kementerian Agama, maka Kementerian Agama telah menetapkan sasaran strategis yang akan dicapai dalam masa waktu lima tahun ke depan. Sasaran strategis Kementerian Agama merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sasaran strategis nasional dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan pembangunan jangka menengah yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi. Sesuai tugas dan fungsinya, Kementerian Agama memiliki dua bidang sasaran, yaitu sasaran terkait bidang agama, dan sasaran bidang pendidikan.

Sasaran strategis Kementerian Agama terkait bidang agama adalah sebagai berikut:

1. Sasaran terkait Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama masyarakat (TA.1) adalah **meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah
 - b. Jumlah rukun ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan
2. Sasaran terkait Pengukuhan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis (TA.2) adalah **meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama
 - b. Indeks Kerukunan Umat Beragama Tingkat Provinsi
3. Sasaran terkait pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata (TA.3) adalah **meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar
 - b. Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi

- c. Jumlah KUA yang memenuhi standar
 - d. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi
4. Sasaran terkait peningkatan pemanfaatan dan perbaikan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan (TA.4) adalah **meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana keagamaan dan meningkatnya perlindungan terhadap aset keagamaan** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal
 - b. Persentase tanah wakaf bersertifikat
 5. Sasaran terkait peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel untuk pelayanan ibadah haji yang prima (TA.5) adalah **meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Survey Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Provinsi
 - b. Jumlah jemaah Haji yang dilayani
 6. Sasaran terkait peningkatan kualitas tatakelola pembangunan bidang agama dalam menunjang penyelenggaraan pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (TA.6) adalah **terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel** yang antara lain ditandai dengan : Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti.

Sedangkan sasaran strategis Kementerian Agama terkait fungsi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sasaran terkait peningkatan akses pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan (TP.1) adalah **meningkatnya akses layanan pendidikan** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. APK RA/Pratama Widya Pasraman
 - b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - c. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
 - d. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
 - e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - f. APM MTs/Wustha/SMPTK
 - g. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
2. Sasaran terkait peningkatan mutu pendidikan agama dan keagamaan bagi seluruh lapisan masyarakat pada berbagai jenjang pendidikan (TP.2) adalah **meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan** yang antara lain ditandai dengan :
 - a. Rerata nilai ujian sekolah MTs
 - b. Rerata nilai ujian sekolah MA
 - c. Indeks Integritas Siswa

5. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta menetapkan beberapa sasaran berikut indikator pencapaiannya sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU). Ada 8 (delapan) sasaran dengan 23 indikator kinerja yang mencakup bidang agama dan pendidikan yang ditetapkan sebagai IKU dimaksud, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama. Adapun indikator tercapainya sasaran tersebut adalah :
 - a. Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah
 - b. Jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan
2. Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama. Indikator tercapainya sasaran tersebut adalah:
 - a. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama
 - b. Indeks Kerukunan Umat Beragama Tingkat Provinsi
3. Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama . Indikator pencapaian sasaran ini adalah:
 - a. Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar
 - b. Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi
 - c. Jumlah KUA yang memenuhi standar
 - d. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi
4. Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana keagamaan dan meningkatnya perlindungan terhadap aset keagamaan. Adapun indikator tercapainya sasaran tersebut adalah:
 - a. Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal
 - b. Persentase tanah wakaf bersertifikat
5. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel. Indikator tercapainya sasaran tersebut adalah:
 - a. Survey Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Provinsi
 - b. Jumlah jemaah haji yang dilayani.
6. Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel. Indikator tercapainya sasaran ini adalah : persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti.
7. Meningkatnya akses layanan pendidikan. Adapun indikator tercapainya sasaran tersebut adalah
 - a. APK RA/Pratama Widya Pasraman
 - b. APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - c. APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
 - d. APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
 - e. APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
 - f. APM MTs/Wustha/SMPTK
 - g. APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman

8. Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan. Indikator tercapainya sasaran tersebut adalah :
 - a. Rerata nilai ujian sekolah MTs
 - b. Rerata nilai ujian sekolah MA
 - c. Indeks Integritas Siswa

6. Program-Program Kantor Wilayah Kementerian Agama Daerah Istimewa Yogyakarta

Dalam rangka mencapai tujuan berikut sasaran-sasaran diatas, Kantor Wilayah Kementerian Agama melaksanakan 9 (sembilan) Program berikut Kegiatan-kegiatan prioritasnya sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama, khususnya dalam meningkatkan koordinasi pelaksanaan tugas dan fungsi, pembinaan, serta pemberian dukungan manajemen kepada semua unit organisasi di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama mulai dari tingkat provinsi sampai kab/kota. Ada 7 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama, yaitu:

1. Pembinaan Administrasi Perencanaan;
2. Pembinaan Administrasi Kepegawaian;
3. Pembinaan Administrasi Keuangan dan Barang Milik Negara (BMN);
4. Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana
5. Pembinaan Administrasi Hukum dan Kerja Sama Luar Negeri (KLN);
6. Pembinaan Administrasi Umum;
7. Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan.

2. Program Kerukunan Umat Beragama

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan memperkuat kerukunan hidup umat beragama dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu Program Kerukunan Umat Beragama juga berperan dalam realisasi kebijakan Kementerian Agama dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama serta penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan.

Ada 2 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Kerukunan Umat Beragama, yaitu:

1. Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama;
2. Pembinaan Administrasi Kerukunan Hidup Umat Beragama.

3. *Program Pendidikan Islam*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan pada Kementerian Agama, khususnya dalam peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing serta tata kelola pendidikan umat Islam.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Pendidikan Islam, yaitu:

- a. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Agama Islam;
- b. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Keagamaan Islam;
- c. Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi RA/BA dan Madrasah;
- d. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam

4. *Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal meningkatkan efisiensi, transparansi, akuntabilitas dan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, khususnya dalam meningkatkan kepuasan jemaah, pembinaan, pelayanan, dan perlindungan kepada jemaah, serta didukung sistem informasi yang memadai, dan tata kelola yang baik dan bersih.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah, yaitu:

- a. Pelayanan Haji Dalam Negeri;
- b. Pembinaan Haji dan Umrah;
- c. Pengelolaan dana haji;
- d. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah;

5. *Program Bimbingan Masyarakat Islam*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, dan penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan masyarakat Islam.

Ada 5 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Islam, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Wakaf;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat;
- c. Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam;
- d. Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah; dan
- e. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam.

6. *Program Bimbingan Masyarakat Kristen*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Kristen.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Kristen, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Kristen;
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Kristen;
- d. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimbingan Masyarakat Kristen

7. *Program Bimbingan Masyarakat Katolik*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Katolik.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Katolik, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Katolik;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Katolik;
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Katolik;
- d. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimbingan Masyarakat Katolik

8. *Program Bimbingan Masyarakat Hindu*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Hindu.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Hindu, yaitu:

- a. Peningkatan kualitas pembinaan dan pengelolaan Urusan Agama Hindu;
- b. Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu;
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Hindu; dan

d. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimbingan Masyarakat Hindu.

9. *Program Bimbingan Masyarakat Buddha*

Penyelenggaraan program ini terkait erat dengan kebijakan dalam hal peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran agama, peningkatan pelayanan agama, penguatan pengelolaan potensi ekonomi keagamaan, serta peningkatan akses dan mutu pendidikan agama dan pendidikan keagamaan masyarakat Buddha.

Ada 4 kegiatan prioritas yang dilaksanakan dalam rangka mencapai sasaran Program Bimbingan Masyarakat Buddha, yaitu:

- a. Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Buddha;
- b. Peningkatan Kualitas Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Agama Buddha;
- c. Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimbingan Masyarakat Buddha;
- d. Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Bimbingan Masyarakat Buddha.

TABEL INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU) KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2018

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
1	Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama	Jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah
		Jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan
2	Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama	Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama
		Indeks Kerukunan Umat Beragama Tingkat Provinsi
3	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	Jumlah Sarana Rumah Ibadah yang memenuhi standar
		Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi
		Jumlah KUA yang memenuhi standar
		Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi
4	Meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola dana keagamaan dan meningkatnya perlindungan terhadap aset keagamaan	Jumlah lembaga zakat yang memenuhi standar pelayanan minimal
		Persentase tanah wakaf bersertifikat
5	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang transparan dan akuntabel	Survey Kepuasan Layanan Jemaah Haji Dalam Negeri Tingkat Provinsi
		Jumlah jemaah haji yang dilayani
6	Terselenggaranya tatakelola pembangunan bidang agama yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel	Persentase temuan BPK, BPKP dan Itjen yang ditindaklanjuti

7	Meningkatnya akses layanan pendidikan	APK RA/ Pratama Widya Pasraman
		APK MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
		APK MTs/Wustha/SMPTK/Madyama Widya Pasraman
		APK MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
		APM MI/Ula/SDTK/Adhi Widya Pasraman
		APM MTs/Wustha/SMPTK
		APM MA/Ulya/Utama Widya Pasraman
8	Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan	Rerata nilai ujian sekolah MTs
		Rerata nilai ujian sekolah MA
		Indeks Integritas Siswa